

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN RESPONSIBILITAS  
TERHADAP ALOKASI DANA DESA**

(Studi Pada Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten)

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**IQBAL FAJAR INSANI**

**111729558**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN RESPONSIBILITAS TERHADAP ALOKASI DANA DESA (STUDI PADA DESA KARANGTURI KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**IQBAL FAJAR INSANI**

**No Induk Mahasiswa: 111729558**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 7 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 7 Januari 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan responden warga masyarakat desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten yang dikirim melalui *Google forms* sebagai instrumen penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 responden. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan: (1) "Transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa", di buktikan dengan nilai signifikansi variabel transparansi ( $x_1$ ) yang bernilai  $1,230 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,540 < 2,023 t_{tabel}$ , artinya  $H_1$  ditolak. (2) "Akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa", di buktikan berdasarkan nilai signifikansi variabel transparansi ( $x_1$ ) yang bernilai bernilai  $0,327$  artinya  $> 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$   $0,993 < t_{tabel}$   $2,023$ . (3) "Responsif berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan dana desa", hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi variabel responsif ( $x_3$ ) sebesar  $0,017$  artinya  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,487 > t_{tabel}$   $2,023$ , sehingga dapat diartikan bahwa Hipotesis 3 atau  $H_3$  diterima.

Kata kunci: Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Tanggung Jawab Terhadap Alokasi Dana Desa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *ABSTRACT*

This study aims to determine the process of implementing transparency, accountability and responsibility in managing the allocation of village funds in Karangturi Village, Gantiwarno District, Klaten Regency. This type of research is a quantitative research with respondents from the Karangturi village community, Gantiwarno sub-district, Klaten district sent via Google forms as a research instrument. The number of samples used in this study were 41 respondents. The results of this study concluded: (1) "Transparency has no significant effect on Village Fund Management", as evidenced by the significance value of the transparency variable (x1) which is  $1.230 > 0.05$  and the tcount value is  $1.540 < 2.023$  ttable, meaning H1 rejected. (2) "Accountability has no significant effect on Village Fund Management", it is proven based on the significance value of the transparency variable (x1) which has a value of 0.327 meaning  $> 0.05$  with a tcount value of  $0.993 < 2.023$ . (1) "Transparency has no significant effect on Village Fund Management", as evidenced by the significance value of the transparency variable (x1) which is  $1.230 > 0.05$  and the tcount is  $1.540 < 2.023$  ttable, meaning that H1 is rejected. (3) "Responsive significant effect on the management of village funds", this is evidenced by the significance value, the significance value of the responsive variable (x3) is 0.017 meaning  $< 0.05$  and the tcount value is  $2.487 > 2.023$ , so it can be interpreted that Hypothesis 3 or H3 is accepted.

Keywords: Effect of Transparency, Accountability, and Responsibility on Village Fund Allocation.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Latar Belakang Masalah

Menurut UU no. 5 tahun 1979 “ desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” Secara singkatnya desa adalah suatu wilayah yang dihuni atau ditinggali oleh satu orang atau lebih dan mempunyai batasan wilayah tertentu. Kepala desa berkewajiban memimpin jalannya pemerintahan di desa, menjalankan pembangunan, pembinaan kepada masyarakat di desa, serta melaksanakan pemberdayaan kepada warga masyarakat di Desa.

Menurut PP No 60 Tahun 2014 sumber Dana Desa dari APBN, dialokasikan berdasarkan: Alokasi dasar, dan total penduduk di desa, jumlah berdasarkan kemiskinannya, besar wilayahnya, serta letak geografis desatersebut. Berdasarkan penyaluran Dana Desa dibagi menjadi 2 (dua) Mekanisme tahap yaitu transfer APBN dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dan transfer Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBD) dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke kas desa.

Pengolaan pendapatan desa atau keuangan desa menjadi tanggung jawab dan wewenang desa yang di atur oleh Peraturan Desa (PERDES) dan di masukan di dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDes). Sumber-sumber pendapatan desa juga tidak hanya melalui negara tetapi juga ada yang melalui pendapatan asli desa contoh nya dari hasil usaha desa, hasil swadaya dan partisipasi, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah.

Dengan berjalannya dana-dana tersebut melalui Alokasi Dana Desa (ADD) harus menjadikan warga masyarakat desa menjadi sejahtera. Meskipun Alokasi Dana Desa (ADD) sudah diwajibkan untuk dianggarkan di pos Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDes), namun banyak daerah juga belum melakukannya. Oleh karena itu, seharusnya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemerintah lebih menekankan tentang pemberdayaan masyarakat yang didorong semua elemen untuk menjadikannya warga masyarakat yang lebih sejahtera. Dilihat dari jumlah anggaran yang diberikan pemerintah kepada pemerintahan desa melalui Alokasi Dana Desa (ADD) pada tahun 2019 sebesar 72.442.000.000 untuk desa, sehingga muncul pertanyaan apakah desa mampu melaksanakan pengelolaan anggaran secara baik dan adakah dampak pada kesejahteraan masyarakat.

Salah satu akibat dari agenda di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo, yang mana memprioritaskan pembangunan dan melahirkan Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014, pembangunan Indonesia dimulai dari desa. Untuk itu, pemerintah desa dimohon untuk bisa mengelola daerahnya dengan mandiri dan adil yang mencakup pengelolaan keuangan dan pendapatan desa agar taraf hidup bagi masyarakat desa meningkat. Menurut Gayatri (2019) menjelaskan bahwa pemerintah desa yang memiliki wewenang diharuskan bisa mengatur dan mengelola secara adil dan mandiri, termasuk pengelolaan keuangan, aset dan pendapatan masyarakat desa agar bisa meningkatkan kesejahteraan dan kualitas masyarakat desa.

Pemerintah pusat terus memberikan kepeduliannya pada masyarakat desa agar dapat mencapai kesuksesannya dalam program pembangunan Indonesia tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pemberian anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) setiap tahun untuk desa-desa yang ada di Indonesia, menurut Wardani (2018) memaparkan bahwa dengan bantuan anggaran dari pemerintah pusat tersebut, pemerintah desa akhirnya serentak membuat program dana desa yang terbentuk pada tahun 2015.

Program dana desa tersebut nantinya dijalankan oleh pemerintahan desa dengan membuat visi dan misi agar kegiatan yang akan dilakukan memiliki arah serta pandangan yang jelas. Untuk mewujudkan visi dan misi dari program DD tersebut, dituntut mempunyai sifat transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas dari pemerintah desa, sebab jika sifat ini terus



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dipelihara dan dijaga, maka visi dan misi akan berhasil dicapai. Seperti yang dilansir pada website Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (2014) yang menjelaskan tentang pentingnya transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas pada pengelolaan alokasi dana desa agar bisa menjadikan desa yang mandiri, maju, berkualitas, adil, demokratis serta mempunyai wewenang penuh untuk mandiri dalam mencapai kesejahteraan masyarakat desa.

Transparansi sendiri adalah keterbukaan, di mana sebuah sifat untuk membuka se jelas-jelasnya kegiatan atau laporan-laporan yang ada, menurut Hartanti (2018) menyatakan transparansi merupakan kemampuan dari pemerintah desa atau dalam hal ini adalah aparatur desa untuk menyajikan informasi secara terbuka, jelas dan mudah diakses oleh masyarakat desa, yang berkaitan dengan tujuan, target, sumber dana untuk semua jenis pengeluaran serta kaitan jumlah anggaran serta manfaat yang tercapai dari kegiatan yang sudah dianggarkan dan dilaksanakan. Menurut Mahmudi (2005) menjelaskan bahwa transparansi adalah upaya mendapatkan informasi yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan yang diraih dengan perencanaan, ada atau tidaknya praktik KKN dalam pelaksanaan, pertanggung jawaban anggaran, terhadap PERPU yang terkait. Menurut Hari (2007) menjelaskan bahwa transparansi merupakan salah satu pilar mendasar untuk terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang baik. Menurut Krina (2003) menjelaskan transparansi merupakan prinsip yang dapat menjamin akses bagi setiap orang untuk mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, seperti informasi yang berhubungan dengan kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaannya dan tujuan yang tercapai. Transparansi ini harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar tidak terjadi kecurangan yang bisa membuat tujuan dari program dana desa gagal serta menumbuhkan sifat akuntabilitas.

Akuntabilitas adalah sebuah sifat untuk tidak menyalahgunakan kekuasaan, sifat ini apabila tidak dilaksanakan akan membentur UU yang berlaku sehingga akan terjadi ketidakselarasan dari tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan. Menurut Hartanti (2018)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjelaskan bahwa akuntabilitas ialah keharusan untuk bertanggungjawab, memberikan jawaban serta menjelaskan seluruh hasil kinerja atau tindakan seseorang yang berbadan hukum, ataupun mempunyai jabatan lain kepada pihak yang mempunyai hak atau wewenang untuk meminta atau menuntut sebuah pertanggungjawaban atau keteranga. akuntabilitas Menurut Penny Kusumastuti (2014) merupakan sebuah kewajiban penyedia penyelenggaraan aktivitas publik untuk bisa menjelaskan serta menjawab semua hal yang menyangkut kebijakan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawabannya atas hasil kinerjanya. Menurut Abdul Halim (2012 ) menjelaskan bahwa kewajiban untuk mempertanggung jawabkan dan menggambarkan kinerja serta tindakan seseorang, pimpinan organisasi atau badan hukum ke pihak lain yang mempunyai hak dan kewajiban untuk meminta tanggung jawab atas kinerjanya. Menurut Mahmudi (2005) kewajiban pemerintah untuk mengelola sumber daya dan melaporkan segala aktivitas serta kegiatan yang yang menggunakan sumber daya publik kepada pemerintah atau pemberi mandat. Akuntabilitas ini bisa dilihat dari bagaimana pelayan publik atau dalam hal ini adalah aparatur desa dari responsibilitas atas permintaan atau sikap kepada masyarakat desa.

Responsibilitas sendiri berarti sebuah respon atau reaksi yang ditimbulkan atas sesuatu kejadian, responsibilitas ini merujuk pada pelaksanaan tanggungjawab seseorang atas tugas yang diembannya. akuntabilitas dan responsibilitas adalah dua hal yang berkaitan, karena merupakan bagaimana seseorang mempertanggungjawabkan apa yang sudah diberikan, menurut Sjamsiar (2016) menyatakan bahwa responsibilitas merupakan kaitan dari penilaian atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, apakah standarisasi yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan situasi dan kondisi, jika sudah sesuai target, maka manajemen mempunyai tanggungjawab untuk menerapkan sesuai dengan standar tersebut. Menurut Dwiyanto (2006) masyarakat terlalu dianggap makhluk yang manut-manut saja ketika menerima setiap kegiatan dari birokrasi, ini tidak adanya responsibilitas yang membuat pemerintah melakukan aktivitas



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang tidak menguntungkan bagi masyarakat. Responsibilitas ini berkaitan bagaimana seorang aparatur desa menerapkan standar tanggungjawab yang sudah dibuat kepada orang lain saat mempunyai urusan atau hal lain.

Berdasarkan pertimbangan diatas jika pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) sudah berjalan dengan memiliki sifat transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa maka diharapkan emerintahan desa mampu menggerakkan roda perekonomian dan mengurangi pengagguran terutama di desa, maka akan kesejahteraan akan tercapai. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka judul penelitian yaitu : “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsibilitas Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa ( Studi pada Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten)”

## **Rumusan Masalah**

Pengolaan alokasi dana desa dijalankan oleh pemerintah desa harus benar-benar dijalankan dengan sebaik-baiknya, sebab ini akan membantu tujuan dari pemerintah pusat yang memberikan anggaran dapat tercapai. Pemerintah desa harus tetap memberikan keadilan, kesetaraan dan kesejahteraan untuk masyarakat lewat progam yang dibuat dari alokasi dana desa, untuk itu, perlu diterapkannya sikap-sikap yang menunjukkan bahwa arah dari pemerinth desa berjalan dengan benar.

Sikap pertama yang wajib diterapkan adalah transparansi, transparansi merupakan keterbukaan atas apa saja yang dilakukan terkait alokasi dana desa, dengan adanya sikap ini maka praktik korupsi dan penyelewengan bisa dihindarkan.

Sikap kedua yang wajib diterapkan adalah akuntabilitas, akuntabilitas merupakan sebuah tanggungjawab atas kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah desa, dengan adanya akuntabilitas ini maka setiap kali pemerintah desa akan mengeluarkan kebijakannya bisa dipertimbangkan secara matang.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sikap terakhir yang wajib diterapkan adalah tanggung jawab, tanggung jawab adalah sebuah sikap yang menunjukkan peran pemerintah desa untuk masyarakatnya, sikap ini merupakan pertanggungjawaban dari tugas yang diembannya. adanya tanggung jawab akan memberikan kepuasan tersendiri untuk masyarakat desa.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan transparansi dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten.
2. Bagaimana penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten.
3. Bagaimana penerapan tanggung jawab dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten.

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses penerapan transparansi dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten.
2. Untuk mengetahui proses penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten.
3. Untuk mengetahui proses penerapan tanggung jawab dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten.

## **Pengembangan Hipotesis**

1. Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Transparansi merupakan sebuah keterbukaan terhadap sesuatu dan melahirkan sikap yang apa adanya dan jujur, transparansi perlu dimiliki oleh pemerintah desa agar aktivitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengelolaan alokasi dana desa yang terjadi di masyarakat murni dan tidak dibuat-buat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Afrijal (2018) yang menguji pengaruh dari transparansi serta akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa menunjukkan hasil positif dari pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa. Hasil dari penelitian tersebut yang menunjukkan nilai positif dipakai peneliti dalam menarik hipotesis pada penelitian ini, sebab tanpa adanya suatu transparansi, pengelolaan alokasi dana desa tidak akan berjalan lancar. Transparansi mempengaruhi pengelolaan alokasi dana desa yang di mana pemerintah terungkap atau tidak menutupi sebuah laporan penggunaan sumber daya publik kepada masyarakat desa yang lebih membutuhkan. Baru dengan demikian, semakin transparan sebuah pelaporan pada pengelolaan alokasi dana desa, maka semakin baik pengelolaan alokasi dana desa tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan di atas, bisa dirumuskan hipotesis pertama pada penelitian ini, sebagai berikut:

## **H1: Transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa**

### 2. Adapun Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban untuk menjawab atau menjelaskan kinerja dan tindakan serta keputusan yang diambil oleh seseorang atau pimpinan di suatu pemerintahan kepada pihak yang berhak untuk meminta laporan pertanggungjawaban dengan berpedoman setiap aktivitas pengelolaan alokasi dana desa harus bisa dipertanggungjawaban ke masyarakat desa. Penelitian yang dilakukan oleh Afrijal (2018) pengujian pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa secara parsial akuntabilitas sangat berpengaruh. Hasil dari penelitian tersebut yang menunjukkan nilai positif tersebut digunakan peneliti untuk menentukan hipotesis yang kedua pada penelitian ini, sebab akuntabilitas adalah pilar penting pada saat menjadi pejabat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

publik, kebijakan apa saja yang dikeluarkan harus dipertanggungjawabkan, sehingga semakin tinggi akuntabilitas seorang pejabat publik, maka semakin pengelolaan alokasi dana desa bisa tepat sasaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis kedua pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **H2: Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa**

### 3. Pengaruh Responsibilitas Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Responsibilitas merupakan kewajiban yang mengharuskan seseorang untuk mempertanggungjawabkan suatu kewajiban yang diembannya, termasuk putusan, kemampuan dan kecakapan dalam hal pelaksanaannya. Berdasarkan hasil penelitian Esa (2020) yang menguji responsibilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa menunjukkan pengaruh secara parsial responsibilitas berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Dari hasil dari penelitian tersebut yang menunjukkan nilai positif tersebut digunakan peneliti untuk menentukan hipotesis yang kedua pada penelitian ini, sebab responsibilitas adalah sebuah tanggungjawab pejabat publik terhadap masyarakatnya, jika responsibilitas pada suatu pemerintahan rendah, maka pemerintahan tersebut bisa dikatakan gagal, sebab tugas dari seorang pemerintah dalam hal ini wakil rakyat, harus melayani rakyatnya sebaik mungkin. Tanpa adanya responsibilitas yang baik, pengelolaan alokasi dana desa bisa gagal menemukan perannya, begitu sebaliknya, jika responsibilitasnya tinggi maka pengelolaan alokasi dana desa akan menunjukkan peran di masyarakat.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diuraikan untuk hipotesis ketiga ini adalah sebagai berikut:

## **H3: Responsibilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Ruang Lingkup Penelitian

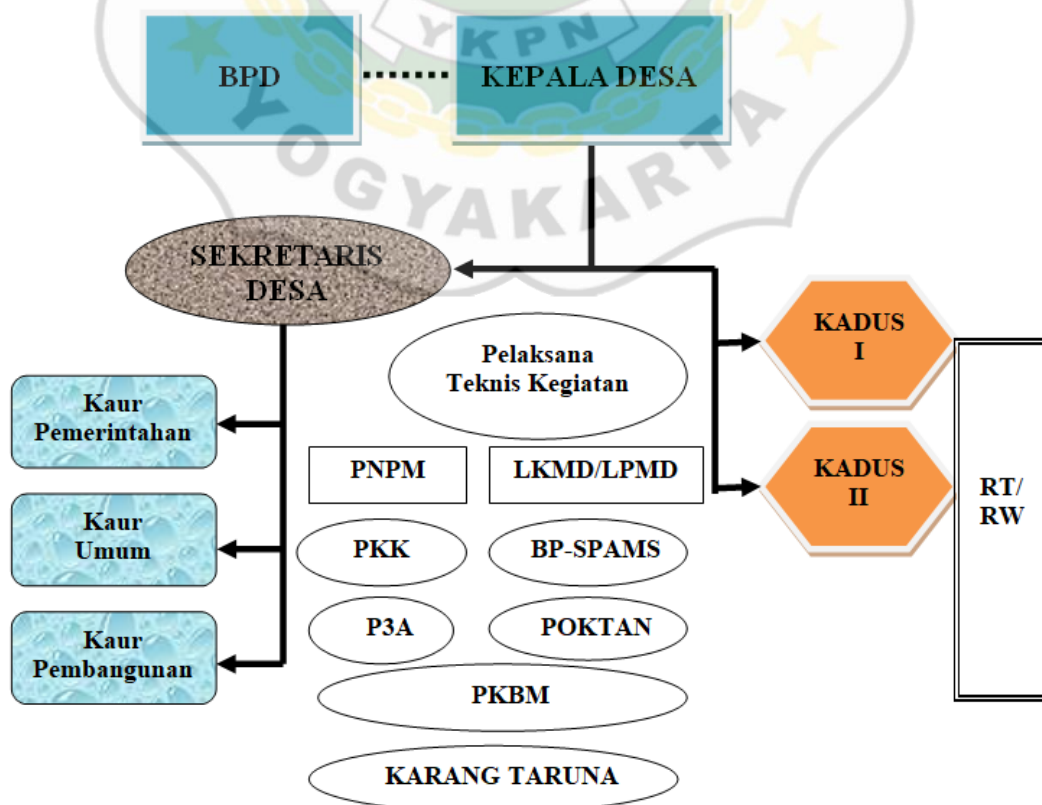
Penelitian ini guna mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten. Responden yang dipilih adalah masyarakat Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, penelitian berikut menggunakan metode kuantitatif, sedangkan waktu pelaksanaan dilakukan di bulan Desember 2021.

## Gambaran Umum

### Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Struktur Organisasi Tata Pemerintahan Desa Berdasarkan Peraturan Desa Karangturi Nomor 01 Tahun 2014 tentang Struktur Organisasi Tata Pemerintahan Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Penyelenggara Pemerintah Desa





# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Analisis dan Pengujian Hipotesis

### Uji Instrumen Data

### Uji Validitas

Uji validitas berikut menggunakan metode uji *product moment correlation*, jika tingkat signifikansinya  $< 0,05$  atau 5% maka dikatakan valid, tetapi jika tingkat signifikansinya  $> 0,05$  atau 5% maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi Pearson	Hasil Signifikansi	Keterangan
1.	Transparansi (X1)	X1.1	0,785	0	Valid
		X1.2	0,767	0	Valid
		X1.3	0,79	0	Valid
		X1.4	0,651	0	Valid
		X1.5	0,79	0	Valid
		X1.6	0,712	0	Valid
2.	Akuntabilitas (X2)	X2.1	0,724	0	Valid
		X2.2	0,76	0	Valid
		X2.3	0,839	0	Valid
		X2.4	0,862	0	Valid
		X2.5	0,676	0	Valid
		X2.6	0,586	0	Valid
		X2.7	0,706	0	Valid
3.	Responsibilitas (X3)	X3.1	0,849	0	Valid
		X3.2	0,795	0	Valid
		X3.3	0,792	0	Valid
		X3.4	0,767	0	Valid
		X3.5	0,786	0	Valid
		X3.6	0,774	0	Valid
		X3.7	0,888	0	Valid
4.	Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y.1	0,838	0	Valid
		Y.2	0,541	0	Valid
		Y.3	0,82	0	Valid
		Y.4	0,755	0	Valid
		Y.5	0,822	0	Valid
		Y.6	0,739	0	Valid
		Y.7	0,839	0	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikan variabel transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan variabel pengelolaan dana desa kurang dari 0,05, yang artinya semua pernyataan mengenai kecurangan akademik bisa disimpulkan valid.

## Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Table 4.9 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	0,843	6
X2	0,857	7
X3	0,910	7
Y	0,880	7

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (Terlampir)

hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan variabel pengelolaan dana desa adalah  $> 0,60$  reliabel.

## Asumsi Klasik

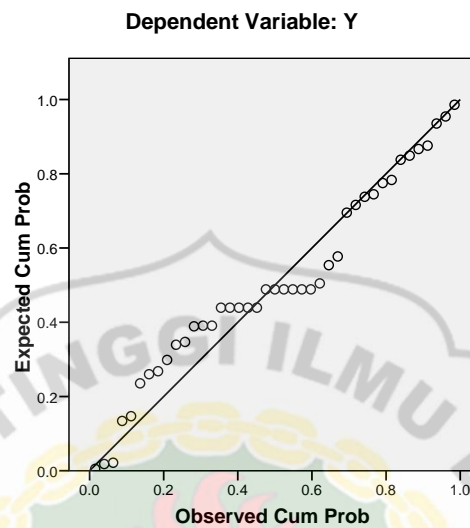
### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak atau mendekati normal atau tidak Untuk mengetahui normal atau tidak dapat diketahui melalui grafik yang menggambarkan penyebaran dengan cara melihat penyebaran data mengikuti arah garis diagonal nya atau dengan cara menggunakan tabel Kolomogrov Smirnov dengan melihat hasil signifikansi  $> 0,05$ . Berikut ini adalah hasil data normalitas dilihat dari grafik *Normal Probability Plot* dan *Kolomogrov Smirnov* :

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81942754
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,129
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		,829
Asymp. Sig. (2-tailed)		,499

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tampilan Tabel Kolmogorov Smirnov mempunyai signifikansi  $0,499 >$  dari  $0,05$  dan grafik normal plot, titik-titik disekitar penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Maka hasil uji dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Uji Multikolinieritas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients<sup>a</sup>

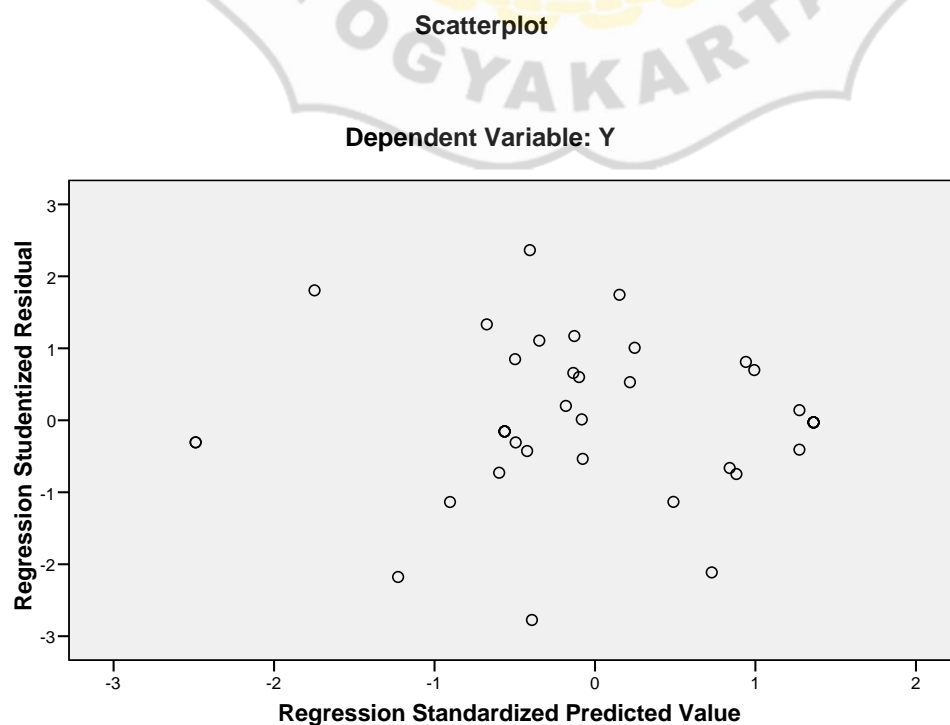
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,230	2,500		,492	,626		
	X1	,310	,201	,253	1,540	,132	,212	4,727
	X2	,184	,186	,184	,993	,327	,167	6,001
	X3	,516	,208	,485	2,487	,017	,150	6,655

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa uji multikolinieritas model regresi tidak terdapat korelasi silang dan kolinieritas antara variabel independen (bebas), dapat dilihat dari nilai tolerance dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF dari masing-masing variabel independen (bebas) kurang dari 10. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut :



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari grafik Scatterplot diatas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik yang terdapat dari grafik dapat dilihat menyebar dan tidak terdapat pola atau tidak ada titik2 yang berbusat(berkumpul) pada suatu titik atau tempat tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada data dan sudah memenuhi syarat uji asumsi klasik.

## Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda :

**Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,230	2,500		,492	,626
	transparansi (X1)	,310	,201	,253	1,540	,132
	akuntabilitas (X2)	,184	,186	,184	,993	,327
	responsif (X3)	,516	,208	,485	2,487	,017

a. Dependent Variable: pengelolaan dana desa (Y)

Pada tabel di atas, maka hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,1230 + 0,310X1 + 0,184X2 + 0,516X3$$

- a. Konstanta ( $\alpha$ ) = 1,230

Nilai konstanta dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai nya positif sebesar 1,230 yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan responsif bernilai 0 atau sama dengan 0 , artinya pengelolaan dana desa sebesar 1,230 dan menunjukkan pengaruh yang positif.

- b. Koefisien Transparansi = 0,310



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel transparansi mempunyai nilai koefisien regresi yang mempunyai nilai positif sebesar 0,310. Dapat diartikan jika transparansi semakin meningkat maka pengelolaan dana desa juga akan meningkat juga.

- c. Koefisien Akuntabilitas =0,184

Variabel akuntabilitas mempunyai nilai koefisien regresi yang mempunyai nilai positif sebesar 0,184. Dapat diartikan jika akuntabilitas semakin meningkat maka pengelolaan dana desa juga akan meningkat juga.

- d. Koefisien Responsif =0,516

Variabel responsif mempunyai nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,516. Dapat diartikan jika responsif semakin meningkat maka pengelolaan dana desa juga akan meningkat juga.

## Uji Model

## Uji f

Uji f dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.13 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	493,636	3	164,545	45,979	,000 <sup>a</sup>
	Residual	132,413	37	3,579		
	Total	626,049	40			

a. Predictors: (Constant), responsif (X3), transparansi (X1), akuntabilitas (X2)

b. Dependent Variable: pengelolaan dana desa (Y)

Berdasarkan tabel di atas, mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari ( $<$ ) 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  45,9791 lebih besar dari ( $>$ )  $F_{tabel}$  2.60, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian dapat dikatakan baik yang artinya transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab mampu memprediksi pengelolaan dana desa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,888 <sup>a</sup>	,788	,771	1,89175

a. Predictors: (Constant), responsif (X3), transparansi (X1), akuntabilitas (X2)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka dapat di simpulkan bahwa hasil dari uji koefisien derterminan ( $R^2$ ) memperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,771 atau 77,1% yang dapat di artikan bahwa 77,1% Transparansi, Akuntabilitas dan Responsif berpengaruh terhadap Pengolaan Dana Desa sedengkan 22,9% saja yang tidak digunakan di dalam penelitian ini.

## Uji t (Parsial)

Hasil uji t (partial) dapat dilihat sebagai berikut :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,230	2,500		,492	,626
	transparansi (X1)	,310	,201	,253	1,540	,132
	akuntabilitas (X2)	,184	,186	,184	,993	,327
	responsif (X3)	,516	,208	,485	2,487	,017

a. Dependent Variable: pengelolaan dana desa (Y)

Pengaruh Transparansi terhadap Pengolaan Dana Desa

Hipotesis :

H<sub>1</sub> :: ada pengaruh sigifikan transparansi terhadap Pengolaan Dana Desa.

1. Pengaruh Transparansi terhadap Pengolaan Dana Desa

Hipotesis :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh signifikan transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan hasil output dari tabel diatas memiliki nilai signifikansi bernilai 0,132 artinya  $> 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 1,540 < t_{tabel} 2,023$  artinya H<sub>1</sub> ditolak. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis 1 ditolak. Hasil tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa.

## 2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis :

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan hasil output dari tabel diatas memiliki nilai signifikansi bernilai 0,327 artinya  $> 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 0,993 < t_{tabel} 2,023$  artinya H<sub>2</sub> ditolak dan beta sebesar 0,184. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis 2 ditolak.

## 3. Pengaruh Responsif terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis :

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh signifikan responsif terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan hasil keluaran dari tabel diatas memiliki nilai signifikansi bernilai 0,017 artinya  $< 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 2,487 > t_{tabel} 2,023$  artinya H<sub>3</sub> diterima dan beta sebesar 0,485. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis 3 terdukung atau diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Transparansi (x<sub>1</sub>) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil penelitian menyatakan bahwa, hipotesis pertama “Transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa”, di buktikan dengan nilai signifikansi variabel transparansi (x<sub>1</sub>) yang bernilai  $1,230 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,540 < 2,023 t_{tabel}$ , artinya H<sub>1</sub> ditolak . Hasil dari uji data dapat diketahui bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan atau pengaruh transparansi memiliki tingkat signifikan sangat rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Berdasarkan penelitian terdahulu dari Afrijal menyatakan bahwa hubungan Transparansi terhadap pengelolaan dana desa tidak berhubungan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

positif. Penelitian tersebut berjudul Pengaruh “Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Pekon Sri Melati Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus) “. Hal tersebut di di buktikan dengan cara melihat hasil dari jawaban responden yang menjawab netral dan bahkan kurang setuju. Dan banyak juga responden yang membenarkan hal tersebut karena desa Kadungringin kurang terbuka akan pengelolaan dana desa dengan dibuktikan nya dengan kurang nya atau bahkan tidak ada nya papan pengumuman atau sepaduk yang menginformasikan program program yang dilakukan serta anggaran program-program desa dan kurang adanya sosialisasi tentang pendapatan dana desa dari pendapatan transfer kepada masyarakat desa Kadungringin. Dimana informasi-informasi tersebut mempunyai dampak yang positif bagi masyarakat desa tersebut. Oleh sebab itu informasi yang menyangkut segala hal yang bersifat pengelolaan dana desa seharusnya di sampaikan atau di informasikan kepada masyarakat desa.

## **Pengaruh Akuntabilitas (x<sub>2</sub>) Terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Hasil penelitian pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa menyatakan bahwa, hipotesis pertama “Akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa”, di buktikan dengan nilai signifikansi variabel Akuntabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Desa. Semakin tinggi akuntabilitas maka semakin tinggi juga pengelolaan dana desa dan berpengaruh positif, bisa juga di artikan jika akuntabilitas berjalan dengan baik maka pengelolaan dana desa juga akan berjalan dengan baik pula. Bukti lain juga menyatakan berdasarkan nilai signifikansi variabel transparansi (x<sub>1</sub>) yang bernilai bernilai 0,327 artinya  $> 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 0,993 < t_{tabel} 2,023$  yang artinya hasil pengujian data menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan atau pengaruh transparansi memiliki tingkat signifikan sangat rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pengaruh Responsif (x3) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil penelitian hipotesis ketiga “Responsif berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan dana desa”, menyatakan bahwa responsif dan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Dalam hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi variabel responsif (x3) sebesar 0,017 artinya  $< 0,05$  dan nilai thitung sebesar 2,487  $> t_{tabel} 2,023$ , sehingga dapat diartikan bahwa Hipotesis 3 atau H3 diterima. Yang artinya, Responsif berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Responsif tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada  $\alpha = 5\%$ , artinya responsif sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa. Dapat dibuktikan juga dengan jawaban responden menyatakan setuju yang lumayan banyak. Pengaruh variabel responsif terhadap pengelolaan dana desa juga bisa dikarena pemerintahan di desa mungkin juga telah melaksanakan pelayanan informasi mengenai dana desa atau keuangan masyarakat namun tidak sesuai atau belum sesuai dengan tujuan dari pengguna layanan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudarmo, Didik G. Suharto dan Kabul Setio Utomo (2018), penelitian tentang informasi yang berhubungan dengan keuangan terhadap masyarakat sudah dilaksanakan, tetapi belum tepat sasaran dengan tujuan pengguna layanan tersebut. Dan keresahan yang utarakan oleh masyarakat berhubungan dengan pengelolaan dana desa dikumpulkan oleh kepala desa untuk ditindak lanjuti dan diselesaikan. tetapi ada juga keresahan yang hanya diterima saja tetapi tidak untuk ditindak lanjuti sesuai dengana harapan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan peneliti dengan judul Transparansi Akuntabilitas Responsibilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa memiliki nilai yang signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga hipotesis ditolak. Artinya variabel transparansi terhadap pengelolaan dana desa di desa Karangturi tidak berpengaruh signifikan atau berpengaruh signifikan tetapi sangat kecil terhadap pengelolaan dana desa di Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.
2. Variabel pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa memiliki nilai yang signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga hipotesis ditolak. Artinya variabel akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa di desa Karangturi tidak berpengaruh signifikan atau berpengaruh signifikan tetapi sangat kecil terhadap pengelolaan dana desa di Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.
3. Variabel pengaruh reesponsif terhadap pengelolaan dana desa memiliki nilai yang signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga hipotesis diterima. Artinya variabel responsif terhadap pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan di Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.
4. Pengujian berdasarkan simultan akuntabilitas, transparansi serta responsif memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05% dan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , artinya hipotesis diterima dan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.

## Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan selama proses penelitian, antara lain:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Informasi yang didapatkan kurang detail hanya menggunakan kuesioner yang disebar melalui *google form* karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk survey pada masa pandemi.
2. Responden rata-rata berusia 20-29 tahun dikarenakan faktor usia >30 tahun kesulitan untuk mengisi kuisisioner dengan *google form* atau e-form
3. Responden rata-rata berusia tua tidak terlalu memahami arti akuntabilitas.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan di atas sebelumnya, maka penulis ingin memberikan saran antara lain :

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah informan yang lebih banyak dan memperluas objek penelitian tidak hanya di Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten saja.
2. Bagi penelitian selanjutnya jika keadaan sudah mulai pulih kembali, disarankan melakukan survei dengan metode wawancara kepada responden yang berusia lebih tua agar memperoleh hasil yang lebih akurat lagi.
3. Bagi Pemerintahan Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. Hasil dari penelitian di ketahui bahwa ada 2 variabel yang tidak berpengaruh signifikan atau berpengaruh signifikan akantetapi sangatlah kecil terhadap pengelolaan dana desa di Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten pada saat dilakukannya uji t yaitu variabel transparansi dan variabel akuntabilitas, oleh karena itu saran dari penulis kepada kepala desa Karangturi hendaknya memperhatikan hal tersebut. Karena transparansi dan akuntabilitas sangatlah penting dalam menjalankan pengelolaan dana desa sesuai dengan Undang-undang tentang desa Nomor 6 Tahun 2014.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Daftar Pustaka

Wallis, D. &. (n.d.). Alokasi dana desa.

Flambonita, S. (2014). Analisis Perubahan Kewenangan Kepala Desa Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Takafa, E. (2021). Penyerapan Dana Desa Tahun 2018 Untuk Pembangunan Infrastruktur Di Desa Dalam Perspektif (PP No 60 Tahun 2014) Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN (Studi Kasus Desa Dalembalar Kec. Cimanuk Kab. Pandeglang, Banten) (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).

[www.djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2016/11/RINCIAN-ALOKASI-DANA-DESA-TA-2017-UPLOAD.pdf](http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2016/11/RINCIAN-ALOKASI-DANA-DESA-TA-2017-UPLOAD.pdf)

Ulfah, R. D., Triyanti, D. P. B., & Mardani, E. (2018). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN DI DESA PAMARANGAN KIWA KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG. *JAPB*, 1(2), 580-595.

Resdiana, E., & Puspaningrum, I. I. (2020). EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Marengan Daya Kabupaten Sumenep. *PUBLIC CORNER*, 15(1), 48-60.

Cicilia, V. S. E., Murni, S., & Engka, D. (2019). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 17(2).

Enza, R. (2020). EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM Mendukung Pemberdayaan. Vol 15, nomor I, Juni 2020, 48-60.

[www.republika.co.id/berita/nasional/desa-membangun/16/04/14/o5m6sz383-kemendes-dana-desa-tahap-pertama-mulai-disalurkan](http://www.republika.co.id/berita/nasional/desa-membangun/16/04/14/o5m6sz383-kemendes-dana-desa-tahap-pertama-mulai-disalurkan)

[www.djpb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html](http://www.djpb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html)

Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 pasal 4 ayat 4

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Karangturi (2019)

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia

**PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

